

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pengaruh pasar pagi terhadap kinerja ruas Jalan Parak Laweh dengan berdasarkan pada metode MKJI 1997 dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pasar Pagi Parak Laweh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ruas jalan yang dimana kegiatan atau aktivitas pasar menjadi alasan menurunnya kinerja ruas jalan yang tidak sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh perilaku dari pengguna dan pengunjung pasar sendiri seperti asal memarkirkan kendaraan ketika berbelanja yang mayoritas dilakukan oleh kendaraan roda 2 dan kebiasaan berbelanja tanap memarkirkan kendaraan atau tidak turun dari kendaraan yang menyebabkan hambatan sesaat yang mayoritas dilakukan oleh kendaraan roda 4, ditambah lagi ketika waktu bersamaan dengan jam puncak sehingga akan menimbulkan kemacetan.
- b. Diketahui bahwa *level of service (LOS)* pada jam puncak dihari Sabtu pada ruas jalan Parak Laweh visi rasionya didapatkan sebesar 0.51 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C yang artinya Arus stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan, dan pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan. untuk ruas jalan Parak Laweh pada hari Senin diketahui visi rasionya sebesar 0,48 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C, sedangkan pada jam puncak dihari Selasa untuk ruas jalan Parak Laweh didapatkan visi rasionya sebesar 0,54 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C.
- c. Menurut hasil analisa penurunan kinerja ruas jalan Parak Laweh ini terjadi sedikit berbeda pada hari biasa yaitu pada hari Senin dan Selasa dimana

pada hari Senin Volume Lalulintas tertinggi ditemukan pada siang hari yang dimana bertepatan dengan jam pulang sekolah mengingat tidak jauh disekitar pasar pagi Parak Laweh ini terdapat beberapa SMP dan SD yang tentunya pada jam pulang sekolah akan menumbulkan bagkitan yang pasti berdampak pada ruas jalan Parak Laweh yang dapat memicu terjadinya kemacetan. Sedangkan jam puncak hambatan samping terjadi pada Pagi hari dimana hambatan tertinggi didominasi oleh pejalan kaki yang melakukan aktivitas berbelanja menggunakan bahu jalan dikarenakan mengingat pada pagi hari tersebut cuaca belum terlalu panas. Sedangkan pada hari libur atau hari sabtu peningkatan volume lalulintas dan hambatan samping lebih cenderung bersamaan dimana penurunan kinerja ruas jalan terjadi pada siang hari.

- d. Menurut hasil analisa dan temuan studi dilapangan penurunan kinerja ruas jalan Parak Laweh terjadi karena beberapa faktor seperti kurang bijaknya dalam menggunakan prasarana jalan sebagaimana mestinya seperti kebiasaan asal memarkir kendaraan ketika berbelanja. Dan juga kebiasaan pengunjung pasar ketika berbelanja dengan berhenti dibadan jalan tanpa turun atau memarkirkan kendaraan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terjadinya hambatan sesaat di ruas jalan yang menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan dan memicu kemacetan.
- e. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang didapatkan bahwa volume jam puncak pada ruas jalan Parak Laweh berada pada hari Selasa dimana didapatkan volume jam puncak sebesar 611.9 smp/jam.
- f. Perilaku pengguna yang tidak memanfaatkan fungsi jalan dengan sebagaimana mestinya, mengingat ruas jalan Parak Laweh merupakan jalan lokal penghubung beberapa Kecamatan dengan padat lalulintas tidak boleh terganggu oleh hambatan samping seperti pedagang berjualan di badanjalan dan parkir *on street*. Hal ini terjadi kerana bertambahnya jumlah pedagang

tidak diberengi dengan ketersediaan jumlah lapak tempat berjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba untuk memberikan masukan dari sumber literatur yang mungkin bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam usaha pemeliharaan jalan tersebut dikemudian hari sebagai berikut :

1. Menyediakan lahan parkir agar tidak ada kendaraan yang parkir dibahu jalan dan tidak parkir sembarangan
2. Sterilisasi bahu jalan dari kegiatan yang dapat mengganggu kinerja ruas jalan seperti dari PKL yang menggelar lapak dibahu jalan.
3. Perbaiki geometrik jalan dengan cara pelebaran bahu jalan
4. Melarang adanya aktivitas dibadan jalan yang disebabkan oleh kebiasaan pengunjung pasar ketika berbelanja yang dapat menimbulkan hambatan samping yang memicu terjadinya kemacetan.
5. Bagi pihak keamanan seperti kepolisian dan Dinas perhubungan agar melakukan penertiban dan keamanan lalulintas agar arus lalulintas menjadi lancar. Kerena mengingat ruas jalan Parak Laweh merupakan ruas jalan yang padat dilalui oleh arus kendaraan. Terutama pada jam puncak dan hari libur.
6. Bagi yang ingin melakukan penelitian serupa disarankan agar memiliki banyak surveyor agar data yang diambil lebih cepat.
7. Alat-alat yang digunakan harus lengkap agar memudahkan pengambilan data
8. Agar segera merealisasikan rencana pemko Kota Padang untuk membangun pasar baru parak laweh mengingat kondisi Pasar pagi saat ini sudah tidak representatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- ____1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jendral Bina Marga dan Dinas Pekerjaan Umum, Jakarta.
- ____2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- ____2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*, Dinas Perhubungan, Jakarta.
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Erlangga : Jakarta.
- Mustikarani, 2016. *Analisis faktor-faktor penyebab kemacetan lalu lintas disepanjang jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak*, IKIP PGRI Pontianak
- Aloisius de Rozari dan Yudi Hari Wibowo. (2015). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan Utama Kota Surabaya*.
- Iwan Wijanarko dan Mohammad Agung Ridlo. (2017) *Faktor-faktor pendorong penyebab terjadinya kemacetan*, UISA, Planologi, Semarang